



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Brigjen Katamsno Komplek Perkantoran
(Selatan Purawisata) Yogyakarta

Telepon : 0274 – 385378 Faximili : 0274 – 385378

E-Mail : bnnp_diy@bnn.go.id; Website : yogyakarta.bnn.go.id

Nomor : B/149/II/KA/PR/2025/BNNP
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Indikator Kinerja
Utama (IKU) BNNP DIY Tahun
2025

Yogyakarta, 26 Februari 2025

Kepada

**Yth. Sekretaris Utama Badan Narkotika Nasional
c.q. Kepala Biro Perencanaan**

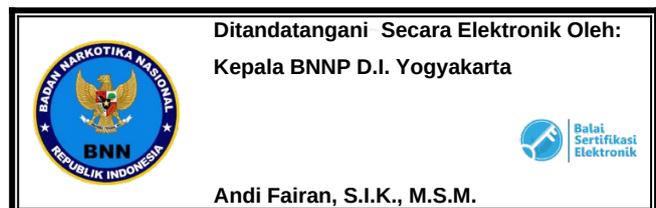
di
Jakarta

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomer 1 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomer 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan Indikator Kinerja Utama (IKU) BNNP DIY Tahun 2025 sebagaimana terlampir.

3. Demikian untuk menjadi periksa.



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2025

1. Lembaga : Badan Narkotika Nasional Provinsi D.I. Yogyakarta
2. Tugas : BNNP mempunyai tugas melaksanakan tugas BNN dalam wilayah Provinsi.
Adapun Tugas BNN adalah:
 - a. menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - b. mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - c. berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - d. meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
 - e. memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - f. memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - g. melakukan kerja sama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - h. mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - i. melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan
 - j. membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang
3. Fungsi :
 - a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta;
 - b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta;

- c. pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta;
- d. pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta;
- e. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta;
- f. Pelayanan administrasi BNNP; dan
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNP.

1. Sasaran Kinerja : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Indikator Kinerja : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi

Deskripsi :

Banyaknya kabupaten/kota yang nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba masuk dalam kategori tinggi.

Sumber Data :

Data kuesioner dari para responden (Remaja) yang sudah mendapatkan intervensi.

Cara Perhitungan :

Menggunakan alat ukur yang disebut dengan *Anti Drugs Scale (ADS)* yang meliputi tiga dimensi, yaitu: *Self Regulation, Assertiveness, dan Reaching Out*

Penanggung Jawab :

Bidang Pencegahan

2. Sasaran Kinerja : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Indikator Kinerja : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi

Deskripsi :

Banyaknya kabupaten/kota dengan nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal berkategori tinggi.

Sumber Data :

Data kuesioner dari keluarga (orang tua dan anak) yang sudah mendapatkan intervensi

Cara Perhitungan :

Pengukuran meliputi 3 dimensi yaitu *Beliefs system* (Sistem keyakinan), *Organizational Process* (proses organisasi) dan *Communication/problem-solving processes* (proses komunikasi)

Penanggung Jawab :

Bidang Pencegahan

3. Sasaran Kinerja : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Indikator Kinerja : Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi

berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi

Deskripsi :

Banyaknya kabupaten/kota di DIY yang telah diintervensi program pemberdayaan masyarakat baik oleh BNNP atau BNN Kabupaten/Kota di Wilayah DIY, yang memiliki angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat dalam upaya P4GN yang diukur dalam bentuk Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) berkategori mandiri

Sumber Data :

Data kuesioner responden yang sudah mendapatkan intervensi.

Cara Perhitungan :

Diukur menggunakan aspek manusia, aspek metode, aspek anggaran, aspek system, aspek sarana dan prasarana dan kegiatan P4GN. Metode pengolahan data, Nilai IKP (Indeks Kemandirian Partisipasi) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang"

Penanggung Jawab :

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

4. Sasaran Kinerja : Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan.
Indikator Kinerja : Jumlah kawasan rawan narkoba di Provinsi yang mengalami peningkatan derajat keterpulihan

Deskripsi :

Banyaknya kawasan yang status keterpulihan suatu kawasan rawan ditentukan berdasarkan indeks keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba yang telah diintervensi program pemberdayaan alternatif.

Sumber Data :

1. Hasil perhitungan IKKR tahun 2025,
2. Hasil Pemetaan kawasan rawan tahun 2025

Cara Perhitungan :

diukur sejauh mana intervensi program berhasil, berlanjut dan dirasakan masyarakat, dengan beberapa item pengukuran, antara lain: (1) penyelenggaraan program, (2) pelaksana program, (3) keberlanjutan program, (4) sinergi instansi pemerintah, (5) kemitraan dunia usaha, (6) pelibatan organisasi sosial masyarakat, dan (7) hasil program yang dirasakan masyarakat

Penanggung Jawab :

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

5. Sasaran Kinerja : Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan.
Indikator Kinerja : Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi

Deskripsi :

Hasil pengukuran tingkat atau derajat kerawanan Narkoba pada suatu wilayah perkotaan, pedesaan, pesisir dan wilayah perbatasan. Keterpulihan kawasan rawan dapat dilihat dari perbandingan kondisi IKKR tahun sebelumnya dengan IKKR tahun berjalan.

Sumber Data :

Data kuesioner dari para responden (masyarakat wilayah binaan) yang sudah mendapatkan intervensi.

Cara Perhitungan :

Mengukur Nilai dengan menetapkan variabel; (b) Pengumpulan data dengan kuisisioner berstruktur; (c) Melakukan pembobotan; (d) Mengkoding hasil jawaban atas indikator dan (e) Penyampaian Laporan Pengukuran.

Penanggung Jawab :

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

6. Sasaran Kinerja : Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika

Indikator Kinerja : Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup

Deskripsi :

Angka peningkatan kualitas hidup klien yang telah mengikuti layanan rehabilitasi berkelanjutan.

Sumber Data :

Instrumen WHOQoL yang diisi klien pada saat awal penerimaan dan akhir layanan rehabilitasi.

Cara Perhitungan :

Menggunakan instrumen WHOQoL (*World Health Organization Quality of Life*)-BREF yang mengukur 4 domain kehidupan yaitu fisik, psikologis, lingkungan dan hubungan sosial. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan hasil skor WHOQoL saat penerimaan awal rehabilitasi dengan akhir rehabilitasi

Penanggung Jawab :

Bidang Rehabilitasi

7. Sasaran Kinerja : Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Indikator Kinerja : Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

Deskripsi :

Banyaknya anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM

Sumber Data :

Data petugas yang telah menerima peningkatan kompetensi/ bimtek terkait layanan IBM.

Cara Perhitungan :

Mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN

Penanggung Jawab :

Bidang Rehabilitasi

8. Sasaran Kinerja : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

Indikator Kinerja : Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang operasional di wilayah provinsi

Deskripsi :

Banyaknya lembaga rehabilitasi milik BNN, Instansi pemerintah lainnya dan komponen masyarakat yang telah dan mampu melakukan layanan rehabilitasi sesuai dengan pemenuhan aspek SNI 8807:2022

Sumber Data :

Hasil penilaian menggunakan Instrumen SNI 8807:2022

Cara Perhitungan :

Pengukuran menggunakan instrumen SNI 8807:2022

Penanggung Jawab :

Bidang Rehabilitasi

9. Sasaran Kinerja : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika
 Indikator Kinerja : Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional
Deskripsi :
 Banyaknya Unit masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya
Sumber Data :
 hasil pembinaan dan evaluasi perkembangan unit IBM
Cara Perhitungan :
 Menggunakan form pembinaan, asistensi dan evaluasi perkembangan unit IBM
Penanggung Jawab :
 Bidang Rehabilitasi
10. Sasaran Kinerja : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika
 Indikator Kinerja : Indeks kepuasan penerimaan layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN
Deskripsi :
 Ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan terhadap layanan fasilitas rehabilitasi
Sumber Data :
 Data kuesioner dari para responden (Klien)
Cara Perhitungan :
 Survei kepada klien dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada Permenpan Nomor 14/2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Publik
Penanggung Jawab :
 Bidang Rehabilitasi
11. Sasaran Kinerja : Meningkatnya pemetaan jaringan sindikat peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika
 Indikator Kinerja : Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil di petakan
Deskripsi :
 Kelompok terstruktur (sejumlah orang, peranan, posisi, status, organisasi, dan sebagainya yang memiliki ikatan saling bekerjasama dan diikat oleh adanya unsur kepercayaan) yang melakukan kejahatan peredaran gelap narkoba dengan berbagai macam cara untuk tujuan mencari keuntungan dan melakukan manipulasi finansial secara canggih
Sumber Data :
 Penghitungan dilakukan dengan menghitung jumlah hasil pemetaan terhadap jaringan sindikat peredaran narkotika dan prekursor narkotika di wilayah DIY
Cara Perhitungan :
 Hasil pengolahan data intelijen baik Intelijen berbasis teknologi maupun human intelijen
Penanggung Jawab :
 Bidang Pemberantasan
12. Sasaran Kinerja : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya
 Indikator Kinerja : Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang p-21

Deskripsi :

Banyaknya berkas perkara penyidikan tersangka tindak pidana narkoba yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan

Sumber Data :

Berkas P-21 BNNP dan Berkas P-21 BNN Kabupaten/Kota

Cara Perhitungan :

Mengakumulasi jumlah capaian penyelesaian berkas perkara tersangka kasus tindak pidana narkoba yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan dari BNNP DIY dan BNNK di wilayah DIY

Penanggung Jawab :

Bidang Pemberantasan

13. Sasaran Kinerja : Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba
Indikator Kinerja : Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan

Deskripsi :

Angka yang menunjukkan kondisi tidak terjadinya segala gangguan yang dapat mempengaruhi keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan yang dapat mengganggu proses penyidikan meliputi : tidak adanya tahanan yang kabur, perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian dan hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas

Sumber Data :

Data tahanan di rutan BNNP DIY

Cara Perhitungan :

mendata kejadian tahanan yang kabur, perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian dan hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas dilingkungan Rumah Tahanan BNNP DIY

Penanggung Jawab :

Bidang Pemberantasan

14. Sasaran Kinerja : Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba
Indikator Kinerja : Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba

Deskripsi :

Angka yang menunjukkan kondisi keutuhan dan/atau kondisi penyusutan secara wajar pada barang bukti narkoba dan non-narkoba

Sumber Data :

Data Barang bukti di Rutan BNNP DIY

Cara Perhitungan :

Membandingkan data kondisi barang bukti narkoba dan non-narkoba pada saat diterima dari penyidik dengan saat dikeluarkan untuk proses pemusnahan atau diserahkan untuk tahap penuntutan (tahap II)

Penanggung Jawab :

Bidang Pemberantasan

15. Sasaran Kinerja : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien
Indikator Kinerja : Nilai Kinerja Anggaran BNN

Deskripsi :

Capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks

- Sumber Data :**
Data Realisasi anggaran dan Capaian Realisasi output.
- Cara Perhitungan :**
Diambil dari Aplikasi SMART Kemenkeu.
Hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN.
- Penanggung Jawab :**
Bagian Perencanaan
16. Sasaran Kinerja : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien
Indikator Kinerja : Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target
- Deskripsi :**
Banyaknya BNN Kabupaten/Kota yang Capaian atas penggunaan anggaran tertuang dalam dokumen anggaran dan menimbulkan NKA yang memenuhi target yang telah ditetapkan.
- Sumber Data :**
Capaian Realisasi anggaran, dan Capaian Realisasi output.
- Cara Perhitungan :**
Menghitung jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah Provinsi yang Hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN memenuhi target. Diambil dari Aplikasi SMART Kemenkeu.
- Penanggung Jawab :**
Bagian Perencanaan
17. Sasaran Kinerja : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur
Indikator Kinerja : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
- Deskripsi :**
Hasil indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga.
- Sumber Data :**
Capaian Realisasi output.
- Cara Perhitungan :**
Di ambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara. (OMSPAN).
- Penanggung Jawab :**
Bagian Keuangan
18. Sasaran Kinerja : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur
Indikator Kinerja : Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah Provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target
- Deskripsi :**
Banyaknya BNN Kabupaten/Kota yang hasil indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga.
- Sumber Data :**
Capaian Realisasi output.
- Cara Perhitungan :**
Menghitung jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah Provinsi yang Hasil evaluasi pada aplikasi Online Monitoring Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) memenuhi target.
- Penanggung Jawab :**

19. Sasaran Kinerja : Bagian Keuangan
Indikator Kinerja : Meningkatnya pengelolaan reformasi birokrasi unit kerja vertikal
: Nilai Zona Integritas BNN berdasarkan penilaian Internal.

Deskripsi :

Hasil penilaian Tim Internal dengan menggunakan instrumen penilaian Zona Integritas sebagaimana yang ditetapkan dalam Permen PAN dan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah.

Sumber Data :

Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

Cara Perhitungan :

Pengukurannya dilakukan menggunakan instrumen WBK/WBBM sebagaimana diatur dalam Permen PAN dan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang

Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan

Instansi Pemerintah.S

Penanggung Jawab :

Seluruh Bidang/Bagian dan Tim ZI

